

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembiayaan murabahah dan cara pencegahan pembiayaan bermasalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, untuk metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pembiayaan bermasalah tidak hanya disebabkan oleh anggota tetapi dari pihak BMT yang kurang cermat dalam menganalisis data anggota sebelum pemberian pembiayaan sehingga perlu adanya pencegahan melalui teguran, penjadwalan ulang dan eksekusi. Penulis menyarankan tingkatkan lagi kinerja karyawan dan lebih aktif dalam memantau aktivitas anggota sehingga mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah.

ABSTRACT

This research uses descriptive research method with quantitative approach for data method through observation, interview and documentation.

The purpose of this research is to know murabahah and prevention financing procedure.

Based on the result of the research, it can be concluded that the problematic financing is not only caused by the member but from the BMT person is not careful in analyzing that member data before doing the funding so that prevention is needed through reprimand, reschedule and execution.

The author suggest improving employee performance and being more active in monitoring member activities so as to prevent problematic financing.